

# **PELAJARAN DARI PANDEMI COVID-19**

**(Kontribusi Media bagi Kepentingan Nasional)**

ARIF BUDISUSILO

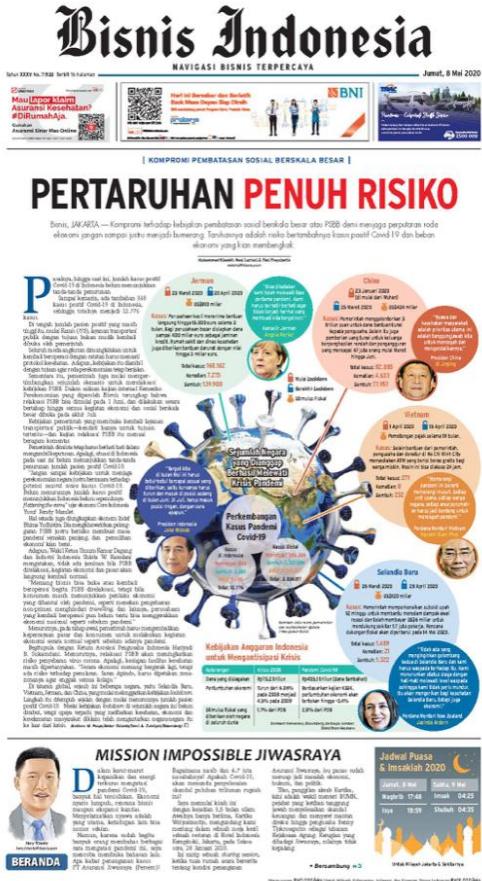
**Bisnis Indonesia**  
NAVIGASI BISNIS TERPERCAYA

**SoloPos**

# PANDEMIC COVID-19: UNCERTAINTY BARU

- Berapa lama dan sampai kapan?
- Banyak Inkonsistensi dan Ambigu: Transmisi lokal dari Jabodetabek ke Daerah dan sebaliknya.
- Persepsi “Ketidaksiapan” yang kuat: Pemerintah seolah membiarkan “Herd Immunity”.
- Masyarakat Sulit ber-Disiplin, sebaliknya tidak ada mekanisme pengawasan dan sanksi yang tegas untuk pendisiplinan.
- Masyarakat yang rentan terdampak ekonomi kurang terlindungi oleh mekanisme “subsidi sosial” yang tepat sasaran.
- **Mencari keseimbangan GOOD POLICY vs GOOD LUCK**

# ECONOMIC IMPACT



- Pandemi Covid-19 telah menjadi the Real Disruptor bagi ekonomi dan aktivitas bisnis: Less mobility karena orang takut mati.
- PDB Q1 hanya tumbuh 2,97%. Q2 terkontraksi -5,32%. Mudah-mudahan ada kesempatan bebas dari resesi bila Q3 dapat ditahan.

# THE CORONOMICS

Apabila COVID-19 dapat dituntaskan tahun ini, ekonomi akan *booming* tahun 2021.

## Latest World Economic Outlook Growth Projections

The COVID-19 pandemic will severely impact growth across all regions.

	PROJECTIONS		
(real GDP, annual percent change)	2019	2020	2021
<b>World Output</b>	<b>2.9</b>	<b>-3.0</b>	<b>5.8</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>1.7</b>	<b>-6.1</b>	<b>4.5</b>
United States	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.2	-7.5	4.7
Germany	0.6	-7.0	5.2
France	1.3	-7.2	4.5
Italy	0.3	-9.1	4.8
Spain	2.0	-8.0	4.3
Japan	0.7	-5.2	3.0
United Kingdom	1.4	-6.5	4.0
Canada	1.6	-6.2	4.2
Other Advanced Economies	1.7	-4.6	4.5
<b>Emerging Markets and Developing Economies</b>	<b>3.7</b>	<b>-1.0</b>	<b>6.6</b>
Emerging and Developing Asia	5.5	1.0	8.5
China	6.1	1.2	9.2
India	4.2	1.9	7.4
ASEAN-5	4.8	-0.6	7.8

Annex Table 1.1.2. Asian and Pacific Economies: Real GDP, Consumer Prices, Current Account Balance, and Unemployment (Annual percent change, unless noted otherwise)

	Real GDP			Consumer Prices <sup>1</sup>			Current Account Balance <sup>2</sup>			Unemployment <sup>3</sup>		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
<b>Asia</b>	<b>4.6</b>	<b>0.0</b>	<b>7.6</b>	<b>2.7</b>	<b>2.5</b>	<b>2.5</b>	<b>1.8</b>	<b>1.0</b>	<b>1.2</b>	...	...	...
<b>Advanced Asia</b>	<b>1.2</b>	<b>-4.5</b>	<b>3.8</b>	<b>0.7</b>	<b>0.5</b>	<b>0.8</b>	<b>4.3</b>	<b>2.9</b>	<b>3.0</b>	<b>3.1</b>	<b>4.1</b>	<b>3.7</b>
Japan	0.7	-5.2	3.0	0.5	0.2	0.4	3.6	1.7	1.9	2.4	3.0	2.3
Korea	2.0	-1.2	3.4	0.4	0.3	0.4	3.7	4.9	4.8	3.8	4.5	4.5
Australia	1.8	-6.7	6.1	1.6	1.4	1.8	0.5	-0.6	-1.8	5.2	7.6	8.9
Taiwan Province of China	2.7	-4.0	3.5	0.5	0.5	1.5	10.5	8.2	8.3	3.8	4.4	4.0
Singapore	0.7	-3.5	3.0	0.6	-0.2	0.5	17.0	14.8	15.7	2.3	2.5	2.4
Hong Kong SAR	-1.2	-4.8	3.9	2.9	2.0	2.5	6.2	6.0	5.0	3.0	4.5	3.9
New Zealand	2.2	-7.2	5.9	1.6	1.2	1.4	-3.0	-4.5	-3.2	4.1	9.2	6.8
Macao SAR	-4.7	-29.6	32.0	2.8	2.0	2.3	34.8	13.1	30.0	1.7	2.0	1.8
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>5.5</b>	<b>1.0</b>	<b>8.5</b>	<b>3.2</b>	<b>3.0</b>	<b>2.9</b>	<b>0.6</b>	<b>0.1</b>	<b>0.5</b>	...	...	...
China	6.1	1.2	9.2	2.9	3.0	2.6	1.0	0.5	1.0	3.6	4.3	3.8
India <sup>4</sup>	4.2	1.9	7.4	4.5	3.3	3.6	-1.1	-0.6	-1.4	...	...	...
<b>ASEAN-5</b>	<b>4.8</b>	<b>-0.6</b>	<b>7.8</b>	<b>2.1</b>	<b>1.8</b>	<b>2.7</b>	<b>1.2</b>	<b>-0.5</b>	<b>0.1</b>	...	...	...
Indonesia	5.0	0.5	8.2	2.8	2.9	2.9	-2.7	-3.2	-2.7	5.3	7.5	6.0
Thailand	2.4	-6.7	6.1	0.7	-1.1	0.6	6.9	5.2	5.6	1.1	1.1	1.1
Malaysia	4.3	-1.7	9.0	0.7	0.1	2.8	3.3	-0.1	1.7	3.3	4.9	3.1
Philippines	5.9	0.6	7.6	2.5	1.7	2.9	-0.1	-2.3	-2.2	5.1	6.2	5.3
Vietnam	7.0	2.7	7.0	2.8	3.2	3.9	4.0	0.7	1.0	2.2	...	...
<b>Other Emerging and Developing Asia<sup>5</sup></b>	<b>6.3</b>	<b>1.2</b>	<b>7.5</b>	<b>5.8</b>	<b>5.3</b>	<b>5.3</b>	<b>-2.6</b>	<b>-3.7</b>	<b>-2.3</b>	...	...	...
<b>Memorandum</b>												
<b>Emerging Asia<sup>6</sup></b>	<b>5.4</b>	<b>1.0</b>	<b>8.5</b>	<b>3.2</b>	<b>2.9</b>	<b>2.8</b>	<b>0.7</b>	<b>0.3</b>	<b>0.6</b>	...	...	...

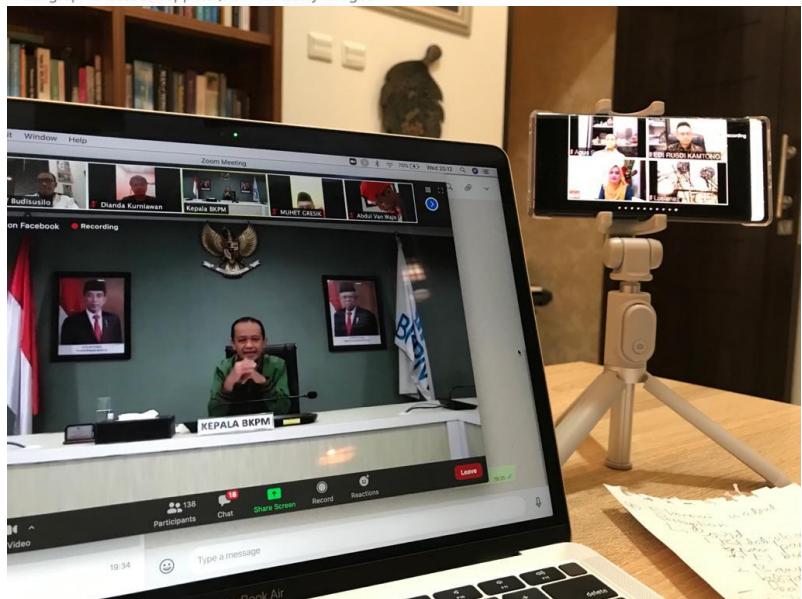
Source: IMF staff.

McKinsey: Indonesia berpeluang pulih lebih cepat dari negara Asia yang lain

# AKTIVITAS BISNIS POST-COVID



▲ Angela Merkel makes a press statement on the spread of coronavirus on 22 March.  
Photograph: Michael Kappeler/AFP via Getty Images



- Apakah kehidupan akan berubah pasca Covid-19, seperti respons yang sekarang telah terjadi?
- NEW NORMAL = Less Contact Economy, kombinasi antara ekonomi (perilaku) digital dan perilaku baru dalam menjalankan protokol kesehatan sehari-hari
- Mobile working activity, digital transaction, online business transaction, Webinar. dll
- How to adapt and deal with?

# Bagaimana Dengan MEDIA ?



# Pandemic COVID semakin mengakselerasi disrupti digital yang sebelumnya telah memukul industri media.

Media baru (**disruptors**) kian intensif memanfaatkan perubahan perilaku publik dengan “CARA BARU” yang ‘membunuh’ media konvensional.



# INDUSTRI MEDIA TERPAPAR (JANGAN SAMPAI



Survei SPS Pusat 2020

**Wajah Perusahaan Pers Cetak di Masa Pandemi Covid-19**

**Pendapatan Turun Drastis, Hingga Merumahkan Karyawan**

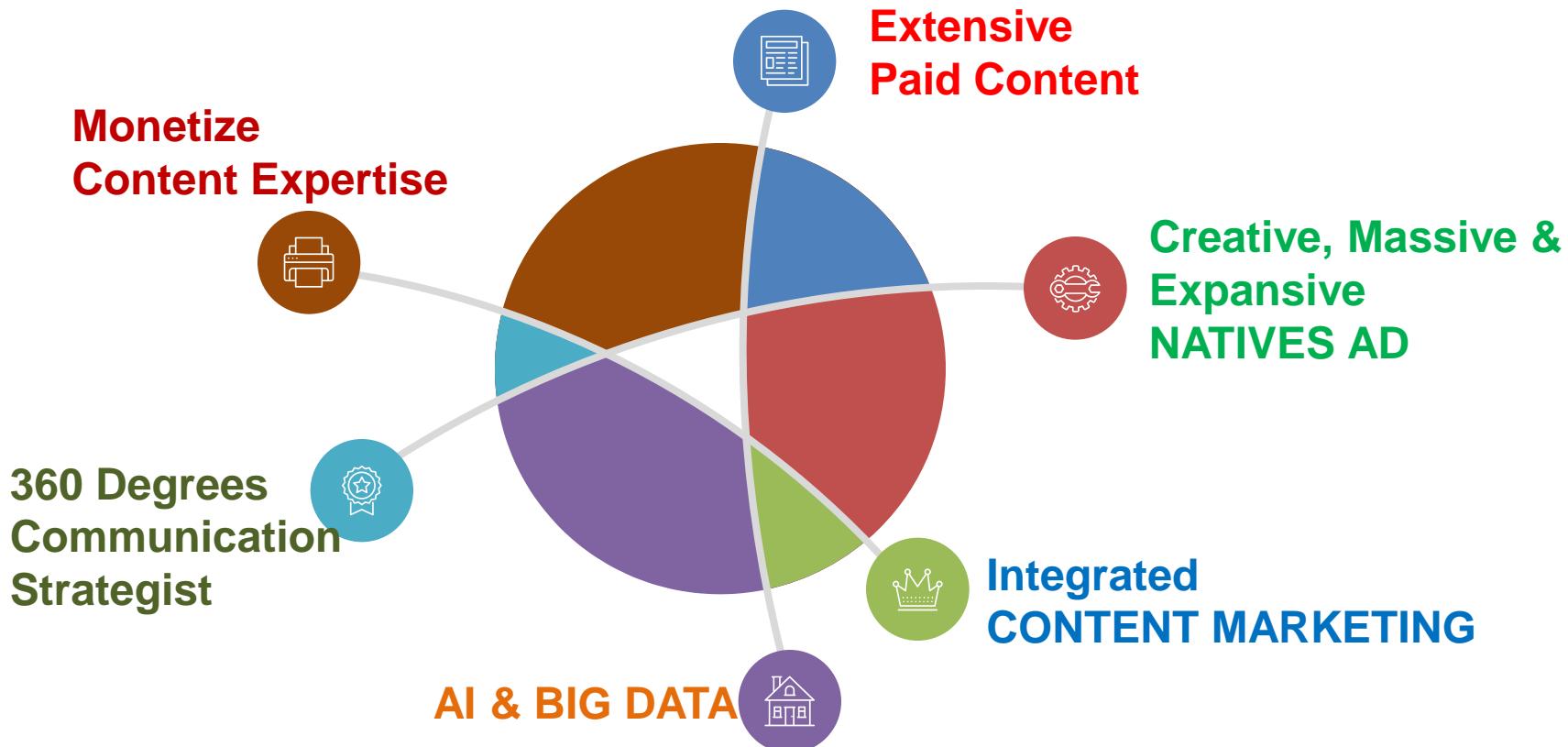
- Semua media cetak memangkas jumlah halaman (Kompas, Jakarta Post, Bisnis Indonesia, Solopos, dll)
- Sejumlah media online melakukan PHK massal
- Mayoritas (71%) Perusahaan Pers turun Omset di atas 40%
- Sejumlah media mengalami penurunan Omset yang drastis hingga 80%
- Kabar baiknya: masih ada perusahaan media yang kreatif, dan mampu menahan penurunan omset, bahkan ada yang masih naik (Bisniscom)
- Perusahaan Pers di Daerah mendapat tekanan jauh lebih besar dibandingkan perusahaan berbasis di Jakarta

# COVID-19 Mengakselerasi PERUBAHAN INDUSTRI MEDIA



- **DIGITAL CHANNELS** tumbuh pesat
  - Working from Anywhere akan makin intensif dan menjadi behavior baru: Technology-based Operation
  - Multi platform & Commercial production (text based, audio video, graphic)
  - **MODEL BISNIS BARU**

# CONTENT-as-a-SERVICES (CaaS)

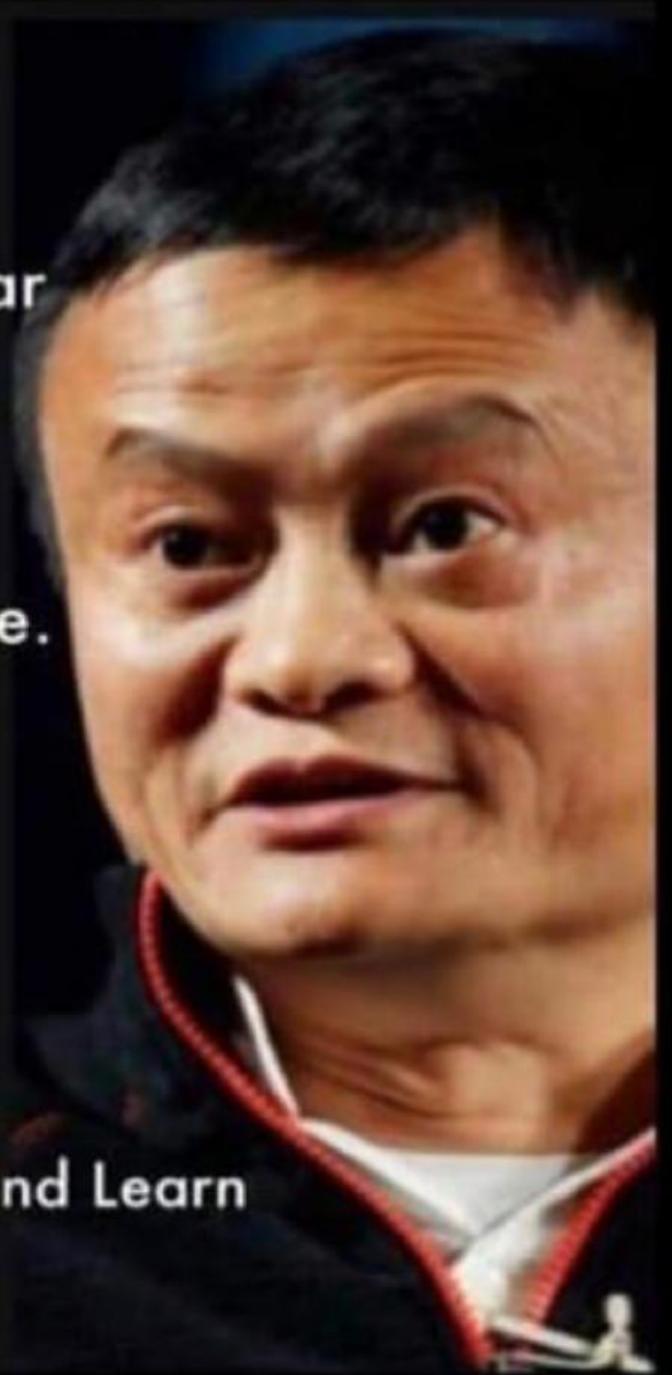


# SHARING & CARING

- DISIPLIN terhadap Protokol COVID-19 dalam Operasional Perusahaan: WfH/WfO secara bergilir, dan proporsional.
- Kampanye publik: “Di Rumah Saja”, “Jangan Mudik”, dan “PSBB”
- EDUKASI Masyarakat & ADVOKASI Kebijakan: ReOpening Ekonomi dengan sosialisasi yang jelas, agar masyarakat bisa lebih produktif tetapi aman dari Covid-19
- CARING: Gerakan Pakai Masker (GPM) dan Inisiatif #BagiASA

For people in business,  
2020 is really just a year  
for staying alive. Don't  
even talk about your  
dreams or plans. Just  
make sure you stay alive.  
If you can stay alive,  
then you would have  
made a profit already.

-Jack Ma  
Alibaba Group



Read, Love and Learn

# GOOD LUCK

